

Pemerolehan Mufrodat Sebagai Bahasa Kedua pada Mahasiswa Suku Dayak Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPR

Nor Anisa Siska¹, Muhammad Adib Farhan², Fasich Nur Firdaus³, Muassomah⁴, Misnawati⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail : ikaalexandra@gmail.com , adibf756@gmail.com, fasichnoerfirdaus7@gmail.com,
muassomah@bsa.uin-malang.ac.id, misnawati@pbsi.upr.ac.id

Abstrak: Pembelajaran Bahasa Arab khususnya di wilayah Kalimantan Tengah sangat jauh berbeda dari pembelajaran Bahasa Arab di wilayah pulau Jawa, hal ini dikarenakan baground etnis masyarakat Kalimantan mayoritas bersuku Dayak, serta hanya sedikit yang mempelajari Bahasa Arab sebagai pembelajaran Bahasa asing. Pada penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemerolehan mufrodat Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua pada mahasiswa suku Dayak di prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia UPR. Dan pada penulisan artikel ini mengungkapkan perspektif siswa terkait pembelajaran Bahasa Arab. Metode penelitian pada penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara, kemudian Teknik analisis datanya, menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai upaya menyempurnakan efektivitas dari pemerolehan serta pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk tingkat muftadi.

المخلص : إختلافية التعليمية اللغة العربية ، خاصة في منطقة كاليمانتان الوسطى ، كثيرًا عن التعليمية اللغة العربية في منطقة جزيرة جافا. وذلك لأن الخلفية العرقية لمجتمع كاليمانتان هي في الغالب من الداياكي ، وقليل منهم فقط يدرسون اللغة العربية كلغة أجنبية. في كتابة هذه المقالة ، الهدف هو وصف اكتساب اللغة العربية كلغة ثانية لطلاب قبيلة الداياكي في برنامج دراسة تعليمية اللغة الإندونيسية وتعليمية الآداب بجامعة بلنكارايا. وتكشف كتابة هذه المقالة عن وجهات نظر الطلاب فيما يتعلق بتعليمية اللغة العربية. إن منهج البحث في كتابة هذه المقالة يستخدم الأساليب الوصفية النوعية، جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات ، ثم تقنية تحليل البيانات ، باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان (Miles dan Huberman) وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. من المتوقع أن تكون النتيجة هذه الدراسة مفيدة وتستخدم كمحاولة لتحسين فاعلية اكتساب اللغة العربية وتعلمها ، خاصة على مستوى المبتدي .

Kata kunci: Pemerolehan Mufrodat; Bahasa Kedua; Suku Dayak

PENDAHULUAN

Kosakata atau Mufrodat merupakan sesuatu yang penting dalam mempelajari Bahasa asing. yang mana ada anggapan bahwa perbendaharaan mufrodat yang memadai, akan sangat membantu para pembelajar Bahasa Arab dalam menguasai Bahasa tersebut, khususnya dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa (Istima ,Qiroa’ah, Kalam Dan Kitabah¹ Oleh karena itu pada pembelajaran bahasa Arab, kata (Mufrodat) merupakan aspek penting, dan merupakan pembelajaran yang dasar untuk para pembelajar tingkat pemula².

¹ Ahmad Qomaruddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat." Jurnal Tawadhu Vol. 1 no. 2., 2017: <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/TWD/article/viewFile/14/20>.

² A. Akmalia, La Tadzarny Varda dan Wasiatur Rizqiyah. "Pengembangan Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosa Kata Di Madrasah Ibtidaiyyah Kelas VI."

Pembelajaran bahasa Arab di wilayah Kalimantan Tengah, masih terbelah pada tingkatan mubtadi, dan sangat berbeda jauh di wilayah pulau Jawa yang mana tingkat pembelajarannya sudah mencapai pada tingkat lanjutan. Hal ini di karenakan masyarakat di pulau Kalimantan mayoritas bersuku Dayak. Bahasa kesehariannya menggunakan Bahasa Dayak sebagai alat komunikasi, serta hanya sedikit yang berminat untuk mempelajari Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua (Bahasa asing). Akan tetapi Pembelajar bersuku Dayak memiliki keyakinan positif terhadap belajar bahasa Arab dan memiliki kecenderungan terhadap tipe kepribadian openness to experience juga terbuka dalam penggunaan berbagai macam strategi³

Pemerolehan mufrodat Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua, pada mahasiswa suku Dayak lebih berkenaan dengan proses pembelajaran bahasa. Dalam proses tersebut dapat dilihat bagaimana upaya mereka dalam menguasai bahasa asing selain bahasa ibunya. Pemerolehan bahasa kedua di lakukan secara formal dan motivasi seseorang pada umumnya tidak terlalu tinggi karena bahasa kedua tersebut tidak selalu di pakai untuk berkomunikasi sehari-hari di lingkungan masyarakat tersebut. di gunakan istilah pembelajaran untuk penguasaan bahasa kedua ini karena di yakini bahasa kedua dapat dikuasai hanya dengan proses belajar dengan cara sengaja dan sadar. Tidak jarang usaha-usaha yang mereka lakukan melibatkan banyak faktor baik dari diri mereka sendiri maupun dari lingkungannya⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pemerolehan kata bahasa Arab pada mahasiswa suku dayak pada prodi pendidikan bahasa dan sastra indonesia UPR. pada prodi ini, terdapat mata kuliah bahasa Arab, yang mana mayoritas pembelajarnya dari etnis suku Dayak. Akan tetapi proses belajarnya masih sebatas pada pengenalan huruf hijaiyah, cara membaca kata (mufrodat) yang sederhana, menulis seperti kosakata tentang alat- alat tulis, kosakata sekitar rumah, kelas dan kalimat sapaan. Hal ini karena baground keyakinan yang beragama dari mahasiswa dayak itu sendiri, mayoritas yang belajar bahasa Arab pada prodi ini tidak memiliki basic bahasa Arab dan beragama kristen, katolik, dan hindu kahringan.

Dari pemikiran di atas penelitian ini mengklasifikasikan menjadi dua pembahasan. Pertama, bagaimana proses pemerolehan Mufrodat pada mahasiswa suku Dayak prodi pendidikan bahasa dan sastra UPR. Kedua, bagaimana hasil pemerolehan Mufrodat Sebagai Bahasa kedua pada mahasiswa suku Dayak prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra UPR. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian yang mengkaji hal serupa.

METODE

Pada penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.⁵ Secara khusus penelitian ini akan mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa

Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 2Vol 4, 2020 :165: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/614/565>.

³ Nurul Wahdah. " العلاقات المتعددة بين المتعلمين الداياكيين و البنجارين في تعلم اللغة العربية من حيث سمات الشخصية و المعتقدات و الاستراتيجيات المفضلة و التحصيل الدراسي " Etheses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018: <http://etheses.uin-malang.ac.id/12113/>.

⁴ Diah, Sabarotin. "Pemerolehan Bahasa Arab Menurut Ahmad Abdul Karim Al-Khulli." Digital SKRIPSI, THESIS IAIN PURWOKERTO., 2021:5: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/11648/>.

⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan S.Pd. Metode Penelitian Kualitatif. Suka Bumi: CV. Jejak, 2018 :57-90.

dan Sastra Indonesia UPR (Universitas Palangka Raya). Alasan peneliti memilih prodi ini sebagai objek penelitian, karena di prodi ini merupakan prodi umum (non prodi keagamaan) dan juga mahasiswa/I yang belajar mayoritas bersuku Dayak (non muslim). Waktu penelitian dimulai dari bulan november sampai desember 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab secara online di prodi tersebut, Total sampel mahasiswa/I suku Dayak yang mengikuti perkuliahan ini berjumlah 46 Mahasiswa/I . dan peneliti juga melakukan wawancara secara online diantaranya terdiri dari lima 5 mahasiswa/I bersuku Dayak sebagai perwakilan untuk memperoleh data serta Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia UPR sebagai informan penelitian. sedangkan dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah foto penelitian saat proses belajar dan mengajar secara online. Peneliti juga menyajikan materi Mufrodad yang diajarkan, hal ini bertujuan untuk memperjelas isi penulisan di artikel ini.

Setelah data berhasil didapatkan peneliti kemudian melakukan teknik analisis data dengan menggunakan Teknik Miles dan Huberman yang bersifat deskriptif Naratif. Data dari hasil analisis Miles dan Huberman inilah yang kemudian menjadi hasil penelitian, dan di dalam peneliti ini juga menyajikan data menjadi tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan.⁶ Reduksi data dilakukan dengan cara memilah – milah data mentah selama observasi pada saat proses pembelajaran. Wawancara saat pembuatan tugas proyek berupa video pembelajaran dengan menyebutkan 5 kosakata bahasa arab yang diupload di media sosial instagram.

Kemudian tahap selanjutnya penyajian data berupa pengumpulan video dengan melafalkan lima kosakta bahasa Arab, serta menganalisis ketepatan pelafalan setiap Mufrodad bahasa Arab yang disebutkan dalam bentuk tabel yang diucapkan oleh mahasiswa bersuku Dayak. Untuk tahap terakhir penarikan kesimpulan, tujuannya agar memudahkan para pembaca memahami isi tulisan penelitian yang terjadi selama proses pemerolehan Mufrodad pada mahasiswa/I suku Dayak yang belajar bahasa Arab di prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (PBSI)UPR .

KAJIAN TEORI

Pemerolehan bahasa adalah proses yang berlangsung pada otak seorang anak ketika ia masih belajar berbicara bersama ibunya. Istilah "pemerolehan" sangat erat dengan kajian psikolinguistik. ketika seseorang ibu berkomunikasi dengan anaknya, maka pada saat itulah terjadinya pemerolehan Bahasa pertamanya.⁷ Pemerolehan bahasa pertama ini dilakukan

⁶ Galang Surya Gumilang. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Fokus Konseling* Volume 2 No. 2., Agustus 2016 : 144-159: <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>.

⁷ M.N Badarudin, Harun Baharudin, Nik.Mohd Rahimi Nik Yusoff. "Keberkesanaan Strategi Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Teknologi penceritaan Digital dan Lakonan." *ASEAN Comparative Education Research Journal On Islam And Civilization (ACER-J)*, Volume 4 (1) 2021: <https://spaj.ukm.my/acerj/index.php/acer-j/article/view/62>.

secara informal dengan motivasi yang sangat tinggi (seseorang memerlukan bahasa pertama ini untuk dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya).⁸

Para ahli linguistik seperti Fromkin dan Rodman menyampaikan bahwasanya ada dua pengertian yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa. 1). Pemerolehan bahasa didapat dengan sebuah kondisi dadakan atau secara tiba-tiba. Dan 2). pemerolehan bahasa memiliki permulaan yang didapat dari aspek prestasi motorik sosial dan aspek Kognitif Pralinguistik. Oleh karena itu pemerolehan bahasa kedua ini seseorang bisa mendapatkannya melalui kegiatan formal, seperti dilembaga kursus, disekolah, atau seseorang itu berada di suatu lingkungan bahasa asing, yang mana mengharuskan ia untuk terbiasa dan belajar menggunakan bahasa tersebut.⁹

Mufrodat atau kosakata dalam bahasa Arab merupakan salah satu unsur bahasa, dan dari kata inilah dapat digunakan untuk menyusun sebuah kalimat baru. Kosakata (Mufrodat) ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan, dan merupakan bagian untuk mengembangkan skill berbahasa Arab seseorang.¹⁰

Dayak merupakan salah satu suku "Asli" yang mendiami "Pulau Borneo" (Kalimantan). Borneo terbagi berdasarkan wilayah Administratif masing-masing terdiri dari: Kalimantan Timur ibu kotanya Samarinda, Kalimantan Selatan ibu kotanya Banjarmasin, Kalimantan Tengah ibu kotanya Palangka Raya, Kalimantan Barat ibu kotanya Pontianak, dan Kalimantan Utara Ibu kotanya Tanjung Selor. Terkhusus untuk Suku Dayak yang berada di wilayah Kalimantan Tengah, Bahasa Dayak ngaju merupakan bahasa pertama yang digunakan sebagai alat berkomunikasi sehari-hari.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, meneliti mahasiswa bersuku Dayak di Universitas Palangkaraya (UPR), tepatnya pada Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan (FKIP), pada prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Hasil wawancara bersama ketua prodi, tujuan diadakannya mata kuliah bahasa Arab untuk memberikan informasi kepada para mahasiswa semester satu, bahwasanya antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang erat, yaitu Bahasa Arab memberikan sumbangan pengayaan kosakata dan budaya terhadap Bahasa Indonesia. Contohnya pada aspek pengayaan kosakata; data ini diambil dari kamus besar Bahasa Indonesia, terdapat kurang lebih 2.336 kosakata Bahasa Arab telah berpindah menjadi Bahasa Indonesia.

Sedangkan pada aspek pembentukan struktur grametika, system grametika Bahasa Arab digunakan dalam system grametika Bahasa Indonesia contohnya dalam hal pembentukan gender dan pembentukan kata yang Menunjukkan arti sifat. Serta pada aspek budaya, Bahasa Arab juga memberikan sumbangsih terhadap pengembangan budaya di

⁸ Siti Jubaidah. "Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Arab Di Pondok Modern Gontor Di Darul MA&TM RIFAT Gurah Kediri Jatim." *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* Vol 27 No 2, (2015: <https://doi.org/10.21009/parameter.272.09>).

⁹ A. habibi Syahid. "Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedu (Kajian teoritis Pemerolehan Bahasa Arab pada siswa non native)." *Arabiyat Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*2,(1), , 2015:86-87: <http://dx.doi.org/10.15408/a.v2i1.1797>.

¹⁰ Sholihah. " Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat." *Jurnal Tarling* Vol.1 No 1, 2017: <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/tarling/article/view/1122/845>.

¹¹ Hamid Darmadi. "Dayak Asal-Usul Dan Penyebarannya Di Bumi Borneo." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2017: <http://dx.doi.org/10.31571/sosial.v3i2.376>.

Indonesia, contoh penggunaan nama-nama dari Bahasa Arab untuk kalangan umat islam serta Lembaga-lembaga keagamaan dan kenegaraan dalam system ketatanegaraan Republik Indonesia.¹²

1. Proses Pemerolehan Mufrodat Pada Mahasiswa Suku Dayak Mahasiswa UPR

Tahap satu untuk setia pertemuan Peneliti melaksanakan pembelajaran secara daring, hal ini dikarenakan perkuliahan di prodi PBSI belum mengadakan perkuliahan secara tatap muka (PTM). Pada perkuliahan ini menggunakan WA sebagai sarana utama untuk berkomunikasi antara mahasiswa dan dosen, serta untuk mengirim link GM (Google Meet) untuk pelaksanaan kegiatan perkuliahan online.

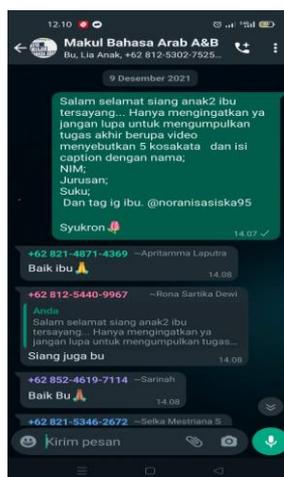


Photo 01. Grub perkuliahan

Tahap dua kegiatan perkuliahan diawali dengan berdoa bersama sesuai menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing. setelah itu dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan perkuliahan menggunakan dua Bahasa, yaitu Bahasa Arab dan sambil di terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dan dilanjutkan dosen menjelaskan materi Bahasa Arab diawali dengan Tema At-Ta'aruf, ucapan Salam, serta memberikan Mufrodat sederhana, sambil menjelaskan cara melafalkan Mufrodat tersebut, dengan memperkenalkan setiap huruf Hijaiyah yang ditampilkan melalui fitur share screen yang tersedia di GM.



Photo 02 . Kegiatan perkuliahan Bahasa arab secara daring mahasiswa UPR

¹² Tajudin Nur. "Sumbangan Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pengembangan Bahasa dan Budaya." *Humaniora* Vol 26, no 2 ., 2014:235-243: <https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/5245/4307>.

Tahap tiga materi yang peneliti ajarkan pada Mahasiswa/I suku Dayak yaitu ; pengenalan huruf Hijaiyah, Mufrodat tentang alat- alat tulis, benda-benda sekitar rumah, dan kalimat sapaan dalam Bahasa Arab. Pada proses pembelajaran Mufrodat ini, peneliti mencontohkan cara melafalkan setiap Mufrodat, Seraya (dibantu dengan huruf latin), agar mempermudah mahasiswa/ I Suku Dayak untuk melafalkan Mufrodat tersebut. Kemudian mahasiswa menyimak serta menirukannya.

Setelah Para Mahasiswa/I menyimak dan mengikuti arahan, peneliti menanyakan dan meminta beberapa mahasiswa di prodi tersebut untuk mengulang apa yang telah dibacakan dan dicontoh oleh tutor. Berikut contoh dari materi yang diajarkan kepada mahasiswa/I suku Dayak di prodi PBSI Universitas Palangka Raya.

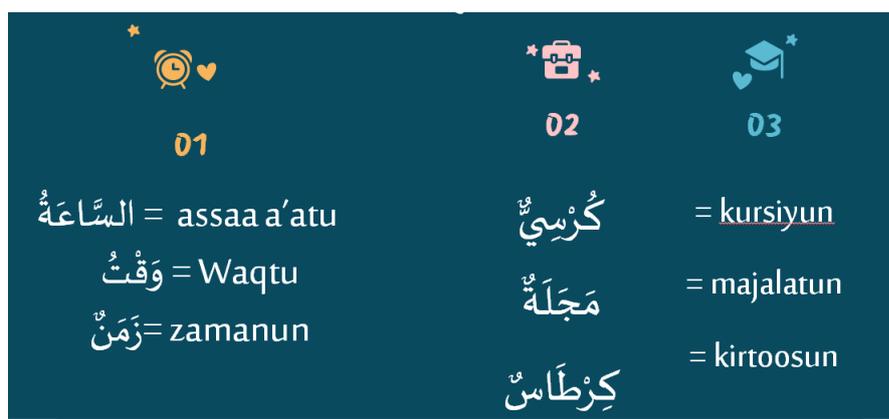


Photo 02 Contoh Materi Mufrodat

Tahap empat setelah selesai melaksanakan proses perkuliahan ini peneliti meminta setiap mahasiswa/I untuk membuat sebuah video Bahasa Arab dengan menyebutkan 5 Mufrodat Bahasa Arab lengkap dengan melafalkan, menuliskan dan mengartikan Mufrodat yang telah mereka pilih dari materi yang sudah dipelajari. Kemudian peneliti juga meminta kepada seluruh mahasiswa/I untuk menguploadnya di media sosial aplikasi Instagram milik akun pribadi dengan mentag penelilti sebagai pengumpulan tugas akhir, (UAS).

Tujuan dari pembuatan proyek pembuatan video ini yaitu untuk sebagai evaluasi peneliti agar bisa melakukan penilaian selama belajar Bahasa Arab secara daring. Berikut dokumentasi pengumpulan video yang telah dibuat oleh mahasiswa suku Dayak yang mengikuti Mata kuliah bahasa Arab.

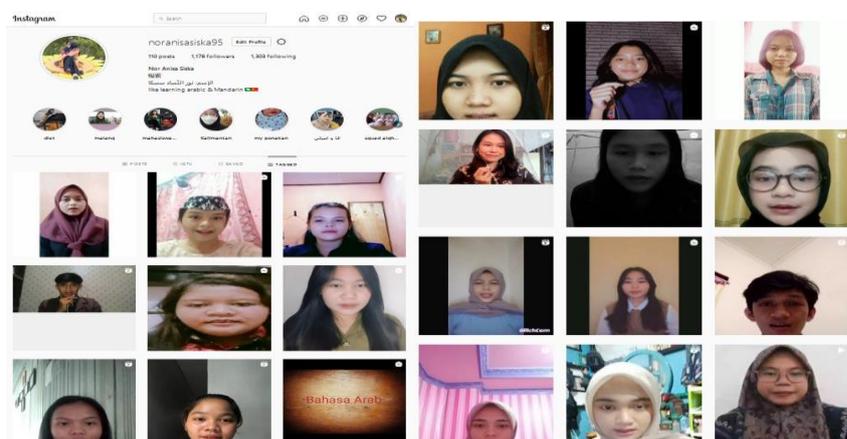
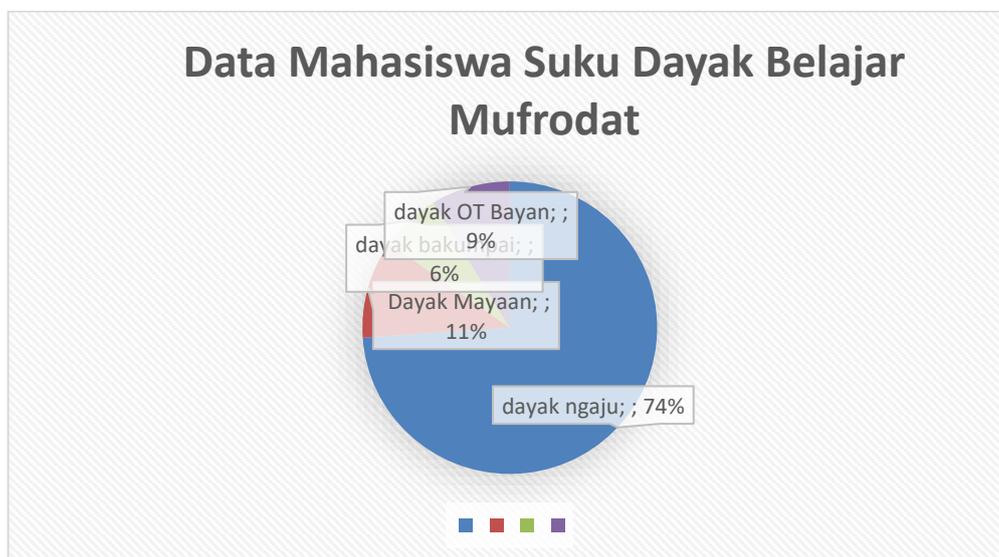


Photo 03 video mahasiswa UPR menyebutkan 5 kosakata Bahasa arab

2. Hasil Pemerolehan Mufrodat Sebagai Bahasa Kedua Pada Mahasiswa Suku Dayak

Di sini peneliti menjelaskan tahapan proses awal pemerolehan Bahasa pada mahasiswa suku Dayak prodi PBSI UPR. Pertama peneliti ingin menjelaskan background mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Bahasa Arab ini sama sekali tidak memiliki basic Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang belajar disini beragam akan suku dan agama (umum). Pemerolehan Bahasa kedua, pada umumnya didapatkan secara sadar, dan biasanya didapatkan melalui proses pembelajaran Bahasa secara intensif.¹³ Artinya sangat berbeda dengan pemerolehan Bahasa pertama (bahasa ibu), yang mana Bahasa ibu didapatkan secara tidak sadar.

Sedangkan pemerolehan Bahasa kedua di peroleh melalui usaha misalnya bisa mengikuti kursus Bahasa, atau pun pembelajaran Bahasa di sekolah, dan kampus. Begitu halnya pada mahasiswa PBSI UPR, yang mengikuti mata kuliah ini sekitar 70 mahasiswa. Mahasiswa yang belajar hanya semester satu, artinya mata kuliah Bahasa Arab di prodi ini hanya mata kuliah umum, serta mahasiswa suku Dayak memperoleh mufrodat Bahasa Arab melalui proses pembelajaran Bahasa dikelas daring.



Data suku Dayak yang mengikuti mata kuliah Bahasa Arab

Data di atas merupakan data mahasiswa suku Dayak yang belajar bahasa Arab di prodi PBSI UPR. mahasiswa yang bersuku dayak sekitar 46 mahasiswa, 24 mahasiswa bersuku bersuku campuran (Dayak, Jawa Sunda, Batak.) tetapi penelitian ini hanya akan menjabarkan data para mahasiswa yang bersuku dayak saja, hal ini di karenakan sesuai dengan judul penelitian ini yang hanya berfokus kepada mahasiswa suku Dayak.

Suku Dayak di Kalimantan terdiri dari suku Dayak ngaju, Bakumpai, Dayak Bayan Ot, Dayak Mayaan. Pada prodi ini suku Dayak yang mengikuti mata kuliah terbagi menjadi 4 suku, dan total secara keseluruhan berjumlah 46 mahasiswa/I. Untuk suku Dayak Ngaju yang belajar bahasa Arab berjumlah 34 mahasiswa, suku Dayak Bakumpai berjumlah 3 mahasiswa, dayak Mayan berjumlah 5 mahasiswa dan terakhir suku Dayak Bayan Ot berjumlah 4 mahasiswa.

¹³ Tisa Maharani & Endang Setiyo Astuti. "Pemerolehan Bahasa Kedua Dan Pengajaran Bahasa Dalam Pembelajaran Bipa." *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, Vol 10 No 1 Juni 2018, 2018: <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ls/article/view/938/pdf>.

Dan hasil belajar pemerolehan Mufrodat bahasa Arab mahasiswa suku Dayak terdapat hasil ragam pelafalan dan perubahan lajiah jenis huruf hijaiyah yang telah dilafalkan, untuk lebih jelasnya peneliti menjabarkannya dalam bentuk table.

Tabel 01. Hasil pemerolehan Mufrodat mahasiswa suku Dayak.

Suku Dayak	Mufrodat yang diperoleh	Hasil Pelafalan/lajiah	Perubahan huruf yang dilafalkan
Dayak Ngaju	قلم ثلاجة شكرا قرطاس عليكم السلام كتاب	قلم سلاجة سكرا كرطاس أليكم السلام كتحب	Tidak ada perubahan Huruf ث berubah menjadi س Huruf ش berubah menjadi س Huruf ق berubah menjadi ك Huruf ع berubah menjadi ا Terdapat tambahan ح pada pelafalan
Dayak Majaan	قلم ثلاجة شكرا قرطاس عليكم السلام كتاب	قلم سلاجة سكرا كرطاس أليكم السلام كتب	Tidak ada perubahan Huruf ث berubah menjadi س Huruf ش berubah menjadi س Huruf ق berubah menjadi ك Huruf ع berubah menjadi ا Tidak memahami

			nada Panjang pendek
Dayak Bakumpai	قلم ثلاجة شكرا قرطاس عليكم السلام كتاب	قلم سلاجة شكرا كرطاس أليكم السلام كتاب	Tidak ada perubahan Huruf ث berubah menjadi س Tidak ada perubahan Huruf ق berubah menjadi ك Huruf ع berubah menjadi أ Tidak ada perubahan
Dayak OT Bayan	قلم ثلاجة شكرا قرطاس عليكم السلام كتاب	قلم سلاجة سكرا كرطاس أليكم السلام كتب	Tidak ada perubahan Huruf ث berubah menjadi س Huruf ش berubah menjadi س Huruf ق berubah menjadi ك Huruf ع berubah menjadi أ Tidak memahami nada Panjang pendek

Berikut data hasil wawancara kepada 5 mahasiswa/I besuku Dayak dan 1 orang dosen (Ketua Prodi PBSI) UPR yang menjadi informan pada penelitian ini. Tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui bagaimana persepsi dan kesan mahasiswa terhadap perkuliahan bahasa arab. Serta untuk mengetahui mengapa mata kuliah Bahasa Arab diadakan di Prodi tersebut. Dan dibawah ini merupakan jawaban autentik dari para informan.

Tabel 02. Wawancara dengan Perwakilan mahasiswa suku dayak dan dosen

Informan	Transkrip wawancara	Code
Dosen	Diadakannya Perkuliahan Bahasa arab di Prodi PBSI universitas Palangka Raya Ini , karena memang sudah terprogram dari dulu, dan ini hanya menjadi MK umum, adapun tujuan dari perkuliahan ini untuk mengetahui bahwa bahasa arab memberikan sumbangsih yang besar terhadap pembendaharaan kosakata dan budaya di indonesia. Akan tetapi pembelajaran bahasa arab di prodi ini hanya bersifat dasar contohnya hanya pengajaran mufrodat, pengenalan huruf hijaiyah, menjelaskan kosakata yang sama dengan bahasa indonesia dan kebudayaan arab yang masuk di indonesia. Sebenarnya MK ini pernah Mau di tiadakan, dikarenakan tidak ada dosen yang bagroundnya memang jurusan bahasa arab, akan tetapi dengan pertimbangan dan kurikulum yang ada serta melihat mahasiswa/I masih banyak yang berminat mengikuti MK ini akhirnya masih dijalani. (MS, N1)	Program Perkuliahan Bahasa Arab
Mahasiswa	Pertama Mengikuti Perkuliahan Ini Merasa Bingung Apa Lagi Dengan Kondisi Belajar Online Dan Saya Tidak Memiliki Basic Bahasa Arab, Membuat Diri Agak Bingung, Akan Tetapi Setelah Dijalani Ternyata Tidak Sesulit Yang Saya Bayangkan (Gr. N2)	Syok dalam belajar
Mahasiswa	Kalo menurut saya belajar bahasa arab menarik walaupun saya tidak beragama muslim dan sempat kesulitan memahami huruf-huruf arab, akan tetapi setelah dijalani dan mengikuti proses perkuliahan ini , serta melafalkan kosakata bahasa arab dalam bentuk video ternyata bahasa arab menyenangkan. Walaupun saya agak malu karena hanya bisa melafalkannya dengan bantuan huruf latin. (AP, N3)	Kurang Percaya diri
Mahasiswa	Menurut saya bahasa arab cukup sulit karena harus menghafal setiap huruf arab apa lagi dengan baground saya yang tidak pernah belajar bahasa arab dan beragama non muslim, saya cukup kesulitan menghafal huruf hijaiyah. Akan tetapi ketika mengikuti perkuliahan dengan ibu dengan metode belajar yang menarik ternyata perkuliahan bahasa arab bisa saya ikuti dengan baik.(AG, N4)	Latar belakang keyakinan dan metode belajar
Mahasiswa	Saya sejujurnya agak malu membuat video bahasa arab dan diupload di sosmed saya, karena takut diketawain teman-teman saya dan takut salah dalam melafalkannya. (AKS, N5)	Kurang percaya diri
Mahasiswa	Pertama-tama waktu disuruh buat video bahasa arab saya malu, dan takut salah melafalkan bahasa arab , akan tetapi setelah melihat videonya bagus dan melihat komentar teman-teman positif saya jadi senang. (VV, N6)	Kurang percaya diri.

Tabel 1 memperlihatkan pengalaman dosen dan mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran. dosen selaku ketua prodi PBSI universitas Palangka Raya , bahwasanya mata kuliah ini hanya menjadi mata kuliah umum dan pilihan, serta masih kekurangan tenaga pengajar yang basicnya memang jurusan bahasa arab. tujuan dipasarkan mata kuliah ini di prodi PBSI untuk menjelaskan bahawasanya terdapat hubungan yang erat antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, diantaranya terkait dengan pembendaharaan kosakata dan budaya di indonesia.

Pengalaman siswa menunjukkan adanya klasifikasi siswa yang dapat dibagi menjadi dua kriteria. Pertama, siswa dengan latar belakang yang tidak memiliki basic dan beragama

non muslim merasa pembelajaran bahasa Arab cukup sulit untuk menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah. selama proses bimbingan perkuliahan, mahasiswa non muslim bisa mengikuti perkuliahan tersebut dengan baik dan dapat melafalkan huruf dan mufrodat bahasa Arab dengan bantuan huruf latin. kriterian yang kedua siswa tidak memiliki kepercayaan diri dan sempat syok dalam perkuliahan bahasa Arab , karena merasa bahasa Arab , termasuk bahasa yang cukup rumit untuk dipelajari. Tetapi dengan bimbingan dan metode pengajaran berbasis video membuat mahasiswa terbuka untuk mengikuti gaya belajar serta merespon positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Pemerolehan mufrodat Bahasa Arab pada mahasiswa suku dayak mahasiswa PBSI universitas Palangka Raya, bersumber dari kegiatan perkuliahan yang memang telah diprogram oleh pihak prodi. Dan ini dilaksanakan untuk mahasiswa semester satu. Untuk pemerolehan Mufrodat, mahasiswa suku Dayak yang beragama non muslim belum hafal akan huruf hijaiyah, serta untuk minat mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab masih di nilai cukup rendah, hal ini di karenakan mahasiswa merasa Bahasa Arab bukan Bahasa yang menjadi fokus mereka untuk di pelajari, dan berasumsi bahwa Bahasa Arab termasuk Bahasa yang lumayan sulit untuk dipelajari.. tetapi walaupun dinilai cukup kesulitan dalam belajar bahasa Arab, Mahasiswa suku Dayak tidak menutup diri terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dan masih dikatakan tipe kepribadian openness to experience (terbuka dalam penggunaan berbagai macam strategi).

Sedangkan hasil dari pemerolehan Mufrodat ,mahasiswa suku Dayak dapat menyebutkan beberapa Mufrodat, akan tetapi belum tepat dalam melafalkan beberapa Mufrodat Bahasa Arab, masih harus dibimbing dan menggunakan latin untuk membantu mahasiswa membacanya. Dan pada pelafalanya telah terjadi perubahan, seperti Huruf ث berubah menjadi س, Huruf ع berubah menjadi أ, serta belum memahami cara bunyi nada Panjang dan pendek. Oleh kerena itu pembelajaran Bahasa Arab pada prodi ini masih harus terus diinovasi dan di evaluasi, agar pembelajaran Bahasa Arab dapat dipahami, dan diterima dengan baik terkhususnya untuk para pembelajar pada mustawa muftadi (tingkat pemula).

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akmalia, La Tadzarnay Varda dan Wasiatur Rizqiyah. "Pengembangan Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosa Kata Di Madrasah Ibtidaiyyah Kelas VI." Prosiding Semnabama IV UM Jilid 2Vol 4, 2020 :165: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnabama/article/view/614/565>.
- A. habibi Syahid. "Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedu (Kajian teoritis Pemerolehan Bahasa Arab pada siswa non native)." Arabiyat Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasaaraban2,(1), , 2015:86-87: <http://dx.doi.org/10.15408/a.v2i1.1797>.
- Ahmad Qomaruddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat." Jurnal Tawadhu Vol. 1 no. 2,, 2017: <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/viewFile/14/20>.
- Albi Anggito & Johan Setiawan S.Pd. Metode Pannelitian Kualitatif. Suka Bumi: CV. Jejak, 2018 :57-90.

- Diah, Sabarotin. "Pemerolehan Bahasa Arab Menurut Ahmad Abdul Karim Al-Khulli." Digital SKRIPSI, THESIS IAIN PURWOKERTO., 2021:5: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/11648/>.
- Galang Surya Gumilang. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." Jurnal Fokus Konseling Volume 2 No. 2,, Agustus 2016 : 144-159: <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>.
- Hamid Darmadi. "Dayak Asal-Usul Dan Penyebarannya Di Bumi Borneo." Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial, 2017: <http://dx.doi.org/10.31571/sosial.v3i2.376>.
- M.N Badarudin, Harun Baharudin, Nik.Mohd Rahimi Nik Yusoff. "Keberkesanaan Strategi Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Teknologi penceritaan Digital dan Lakonan." ASEAN Comparative Education Research Journal On Islam And Civilization (ACER-J), Volume 4 (1) 2021: <https://spaj.ukm.my/acerj/index.php/acerj/article/view/62>.
- Nurul Wahdah. "العلاقات المتعددة بين المتعلمين الدايكيين و البنجاريين في تعلم اللغة العربية من حيث سمات الشخصية و المعتقدات و الاستراتيجيات المفضلة و التحصيل الدراسي." Etheses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018: <http://etheses.uin-malang.ac.id/12113/>.
- Sholihah. " Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat." Jurnal Tarling Vol.1 No 1, 2017: <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/tarling/article/view/1122/845>.
- Siti Jubaidah. "Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Arab Di Pondok Modern Gontor Di Darul MAâ€™RIFAT Gurah Kediri Jatim." Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Vol 27 No 2, (2015: <https://doi.org/10.21009/parameter.272.09>.
- Tajudin Nur. "Sumbangan Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Pengembangan Bahasa dan Budaya." Humaniora Vol 26, no 2 ., 2014:235-243: <https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/5245/4307>.
- Tisa Maharani & Endang Setiyo Astuti. "Pemerolehan Bahasa Kedua Dan Pengajaran Bahasa Dalam Pembelajaran Bipa." Jurnal Bahasa Lingua Scientia, Vol 10 No 1 Juni 2018, 2018: <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ls/article/view/938/pdf>.
- "العلاقات المتعددة بين المتعلمين الدايكيين و البنجاريين في تعلم اللغة العربية من حيث سمات الشخصية و المعتقدات و الاستراتيجيات المفضلة و التحصيل الدراسي." n.d.